

**PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL MELALUI KEGIATAN LOMBA  
KEAGAMAAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN PERCAYA  
DIRI SISWA DI SDN LENTENG TIMUR I**

**Lathifatul Fajriyah<sup>1</sup>, Faiqatun Nailah<sup>2</sup>, Faiqotun Naila<sup>3</sup>, Aisyah<sup>4</sup>, Yulia Dwi Afifah<sup>5</sup>,  
Khodijatul Qubro<sup>6</sup>, Framz Hardiansyah<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas PGRI Sumenep

Email: [athifatulfajriyah11@gmail.com](mailto:athifatulfajriyah11@gmail.com)<sup>1</sup>, [faiqatunnailahfiqatu234@gmail.com](mailto:faiqatunnailahfiqatu234@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[faiqotunnayla01@gmail.com](mailto:faiqotunnayla01@gmail.com)<sup>3</sup>, [aisyahmannan427@gmail.com](mailto:aisyahmannan427@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[yuliadwiafifah15@gmail.com](mailto:yuliadwiafifah15@gmail.com)<sup>5</sup>, [khodijatulqubro921@gmail.com](mailto:khodijatulqubro921@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[framz@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:framz@stkipgrisumenep.ac.id)<sup>7</sup>

**Abstrak**

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa, khususnya karakter religius dan rasa percaya diri. Program kerja PPL melalui kegiatan "Pesta Cendol Ramadhan 2026" di SDN Lenteng Timur I dirancang untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan sekaligus mengatasi kurangnya keberanian siswa tampil di depan umum. Pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa PPL UPI Sumenep, guru, dan peserta didik melalui empat tahapan: perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bentuk kegiatan meliputi lomba mewarnai dan membuat kaligrafi, nasyid islami, da'i cilik, serta cerdas cermat islami. Hasil pelaksanaan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari seluruh warga sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami makna ibadah secara lebih mendalam, tetapi juga menunjukkan peningkatan keberanian dan keterampilan berbicara di depan umum. Program ini membuktikan bahwa integrasi kegiatan luar kelas yang kontekstual efektif dalam mendukung pengembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh

Kata kunci : Karakter Religius, Percaya Diri, Lomba Keagamaan, PPL

**Abstrack**

Primary school education plays a crucial role in shaping students' character, particularly in fostering religious values and self-confidence. The PPL work program through the activity entitled "Pesta Cendol Ramadhan 2026" at SDN Lenteng Timur I was designed to strengthen religious values while addressing students' lack of confidence in speaking in public. This community service employed a participatory and collaborative approach involving PPL students from UPI Sumenep, teachers, and students through four stages: planning, preparation, implementation, and evaluation. The activities included coloring and Islamic calligraphy competitions, Islamic nasheed performances, a young preacher (da'i cilik) contest, and an Islamic quiz competition. The results showed a high level of enthusiasm from all members of the school community. Through this program, students not only gained a deeper understanding of the meaning of worship but also demonstrated increased confidence and improved public speaking skills. This program proves that the integration of contextual extracurricular activities is effective in supporting the comprehensive development of students' character and potential.

Keywords: Religious Character, Self-Confidence, Religious Competitions, PPL

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa (Ramadhani et al., 2025). Salah satu karakter yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini adalah karakter religius dan percaya diri. Karakter religius membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Simbolon et al., 2025). Sedangkan rasa percaya diri mendukung siswa untuk berani tampil, berpendapat, dan mengembangkan potensi diri (Kinanty Jelita, 2024).

Namun, dalam kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang percaya diri, terutama saat diminta untuk tampil di depan kelas. Selain itu, sikap religius siswa sebenarnya sudah terlihat melalui berbagai kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pada pembelajaran diniyah, BTQ, serta pelaksanaan sholat berjamaah yang sudah terjadwalkan. Namun, masih diperlukan upaya untuk memperkuat dan mengembangkan sikap tersebut agar tidak hanya dilakukan sebagai rutinitas, tetapi juga benar-benar tertanam dalam diri siswa dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa PPL untuk berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mengajar, tetapi juga dapat merancang kegiatan yang mampu mendukung pembentukan karakter siswa. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah lomba keagamaan yang dikemas secara menarik.

Kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan di SDN Lenteng Timur I dibentuk dengan tema "Pesta Cendol Ramadhan 2026" yang meliputi lomba membuat dan mewarnai kaligrafi, lomba nasyid islami, lomba da'i cilik, serta lomba cerdas cermat. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius serta meningkatkan rasa percaya diri siswa saat tampil di depan orang lain.

Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan sebagai bentuk program kerja PPL melalui lomba keagamaan untuk mendukung pembentukan karakter religius dan percaya diri siswa di SDN Lenteng Timur I

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa PPL UPI Sumenep, guru, serta peserta didik di SDN Lenteng Timur I. Tahapan yang diterapkan dalam pengabdian ini meliputi:

## Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, mahasiswa PPL melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk merancang kegiatan lomba. Perencanaan meliputi penentuan jenis lomba, penyusunan teknis pelaksanaan, penyiapan perlengkapan, serta pembuatan kriteria dan instrumen penilaian.

## Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan teknis, seperti pembuatan poster kegiatan sosialisasi kepada siswa dan guru, serta penentuan peserta yang merupakan perwakilan dari masing-masing kelas sesuai dengan ketentuan lomba.



**Gambar 1. Poster kegiatan “Pesta Cendol Ramadhan 2026”**

## Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SDN Lenteng Timur I dan berikut beberapa, bentuk lomba keagamaan yang meliputi:



**Gambar 2. Lomba Mewarnai dan Membuat Kaligrafi**



**Gambar 3. Foto Bersama Dengan Peserta Lomba Da’I Cilik**



**Gambar 4. Foto Bersama Dengan Peserta Lomba Nasyid Islami**



**Gambar 5. Lomba Cerdas Cermat**

Pelaksanaan lomba menggunakan sistem perwakilan dari setiap kelas, di mana setiap kelas mengirimkan peserta sesuai ketentuan. Mahasiswa PPL berperan sebagai panitia, pendamping, serta fasilitator selama kegiatan berlangsung.

#### Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap jalannya kegiatan dan partisipasi siswa. Untuk memastikan penilaian berjalan secara objektif dan terstruktur, observasi ini didukung oleh penggunaan instrumen berupa lembar pengamatan dan rubrik penilaian kualitatif yang dipegang oleh mahasiswa PPL selaku panitia penilai. Aspek utama yang diamati meliputi antusiasme siswa, keberanian ketika mereka tampil saat lomba berlangsung, serta keterlibatan siswa secara keseluruhan. Secara lebih spesifik, indikator pengamatan untuk mengukur peningkatan rasa percaya diri difokuskan pada aspek: kelancaran berbicara atau berekspresi, kemampuan menjaga kontak mata dengan penonton, volume suara saat tampil, serta ketenangan postur tubuh di atas panggung. Sementara itu, untuk menilai penguatan karakter religius, indikator yang diamati mencakup: adab kesopanan selama acara berlangsung, ketepatan pelafalan bacaan dalam lomba (seperti pada nasyid dan da'i cilik), serta tingkat penghayatan peserta terhadap nilai-nilai islami yang dibawakan. Penggunaan instrumen pengamatan yang terperinci ini memungkinkan tim pelaksana untuk mendokumentasikan perubahan perilaku dan keberanian siswa secara sistematis, sehingga

hasil evaluasi didasarkan pada catatan lapangan yang nyata, bukan sekadar asumsi deskriptif semata.

## **PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Pelaksanaan program kerja PPL melalui kegiatan lomba keagamaan di SDN Lenteng Timur I berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme yang tinggi dari semua pihak sekolah baik itu kepala sekolah, dewan guru, serta siswa dan siswi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memeriahkan bulan suci Ramadhan, sehingga memiliki tujuan tidak hanya sebagai ajang perlombaan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengisi kegiatan positif selama menjalankan ibadah puasa.

Kegiatan ini menjadi wadah bagi siswa untuk tetap aktif dan produktif di bulan Ramadhan, serta menghindari kegiatan yang kurang bermanfaat. Dengan adanya lomba keagamaan, siswa dapat mengisi waktu dengan aktivitas yang bernilai ibadah sekaligus menyenangkan.

### **Pembentukan Karakter Religius**

Melalui lomba kaligrafi, siswa belajar menulis ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan keterampilan seni rupa yang berkaitan dengan mata pelajaran seni. Pada lomba nasyid islami, siswa melatih kemampuan bernyanyi, penghayatan, dan keberanian siswa untuk maju. Lomba da'i cilik memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum, yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan berbicara dan menyampaikan informasi. Sementara itu, lomba cerdas cermat tidak hanya menguji pengetahuan agama, tetapi juga melatih kemampuan berpikir cepat, kerja sama tim, serta pemahaman materi yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas.

Kegiatan ini membantu memperkuat sikap religius yang sebelumnya sudah ada, sehingga siswa tidak hanya menjalankan kegiatan keagamaan sebagai rutinitas, tetapi juga lebih memahami maknanya (Nurbaiti et al., 2020).

### **Peningkatan Rasa Percaya Diri**

Siswa yang menjadi peserta lomba menunjukkan peningkatan keberanian dalam tampil di depan umum. Awalnya, beberapa siswa masih terlihat ragu, namun setelah diberikan pendampingan, mereka mulai berani dan mampu menampilkan kemampuan terbaiknya. Siswa yang menjadi peserta lomba menunjukkan peningkatan keberanian yang signifikan dalam tampil di depan umum. Jika pada awalnya beberapa siswa terlihat ragu dan

malu-malu, pendampingan intensif dari mahasiswa PPL berhasil memotivasi mereka untuk menampilkan kemampuan terbaiknya. Peningkatan ini dikonfirmasi oleh Ibu Maefa Sri Handayani selaku Guru Pamong di SDN Lenteng Timur I, yang menyatakan:

*"Saya melihat perubahan nyata pada anak-anak, terutama mereka yang biasanya sangat pasif di kelas. Melalui lomba da'i dan nasyid ini, mereka jadi lebih berani bersuara dan tidak lagi gemetar saat berdiri di depan teman-temannya. Program ini benar-benar memancing mental juara mereka keluar."*

Selain dari sudut pandang guru, dampak positif ini juga dirasakan langsung oleh siswa. Zara, salah satu peserta lomba da'i cilik dari kelas 6, mengungkapkan pengalamannya:

*"Awalnya saya sangat takut dan ingin mundur karena tidak pernah bicara di depan banyak orang. Tapi kakak-kakak mahasiswa terus mengajari saya cara berdiri dan bicara yang baik. Sekarang saya merasa lebih berani dan senang karena ternyata saya bisa tampil sampai selesai."*

Data kualitatif dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis seperti berbicara atau bernyanyi, tetapi secara fundamental mengubah persepsi diri siswa terhadap kemampuan mereka. Hal ini membuktikan bahwa perlombaan yang dikemas secara suportif dapat menjadi instrumen efektif untuk mengikis hambatan psikologis siswa dalam berekspresi.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri, tetapi juga mengasah berbagai kemampuan siswa, seperti kemampuan berbicara, berpikir kritis, bekerja sama, serta mengekspresikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan lomba keagamaan dapat menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna (Hasanah et al., 2025).

### **Dampak bagi Siswa Lain dan Lingkungan Belajar**

Siswa yang tidak menjadi peserta tetap terlibat sebagai penonton dan pendukung. Mereka menunjukkan antusiasme dengan memberikan semangat kepada teman-temannya. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif. Selama lomba berlangsung, panitia tidak hanya berfokus pada peserta lomba tetapi di sela-sela lomba panitia juga memberikan kuis kepada siswa yang menjadi penonton, dan siswa yang bisa menjawab juga mendapat hadiah. Hal tersebut menciptakan suasana Ramadhan yang menyenangkan dan identik dengan kebersamaan serta nilai-nilai kebaikan juga semakin terasa di lingkungan sekolah. Kegiatan ini secara tidak langsung mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif dan religius.

## **Peran Program Kerja PPL dalam Pembelajaran**

Program kerja yang dirancang oleh mahasiswa PPL UPI Sumenep berperan sebagai sarana untuk mengintegrasikan kegiatan di luar kelas dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Mahasiswa tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga menghadirkan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Secara keseluruhan, pelaksanaan lomba keagamaan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang hiburan atau kompetisi semata, melainkan juga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang kontekstual. Kegiatan ini memiliki nilai edukatif yang tinggi, khususnya dalam mengisi dan memaknai aktivitas selama bulan Ramadhan secara lebih bermakna.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program kerja PPL melalui kegiatan lomba keagamaan "Pesta Cendol Ramadhan 2026" di SDN Lenteng Timur I telah terlaksana dengan sukses dan mendapatkan antusiasme serta dukungan penuh dari kepala sekolah, dewan guru, hingga para siswa. Kegiatan ini terbukti efektif dalam memperkuat karakter religius siswa dengan memberikan pemahaman nilai-nilai keagamaan yang lebih mendalam, sehingga praktik ibadah tidak hanya menjadi rutinitas tetapi benar-benar tertanam dalam diri siswa. Selain itu, program ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa secara signifikan, yang terlihat dari peningkatan keberanian mereka untuk tampil dan mengekspresikan kemampuan terbaiknya di depan umum. Penyelenggaraan lomba ini juga menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan kegiatan di luar kelas dengan materi pembelajaran formal, seperti seni rupa, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam. Secara keseluruhan, inisiatif mahasiswa PPL ini tidak hanya menjadi wadah produktif selama bulan suci Ramadhan, tetapi juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan religius di SDN Lenteng Timur I.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, U., Safitri, A., & Husad, A. D. (2025). Peran Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Kreativitas Siswa Pada Lomba Gebyar Muharram Tinggat SD Di Desa Sugaring Bayu, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73–88.
- Kinanty Jelita, S. (2024). Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Seminar*

*Nasional Dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 800–809.

Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66.

Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Generasi Berkualitas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151–160. <https://doi.org/10.60126/Maras.V3i1.659>

Simbolon, P., Ndong, Y., & Saragi, D. (2025). Membangun Karakter Religius Melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Positif Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 260–273.